

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu (Abdussamad 2021, hlm 75). Sejalan dengan Sugiyono (2017, hlm 15) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk kondisi objek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Yin menjelaskan (dalam Creswell, 2015) menjelaskan penelitian studi kasus mencakup penelitian mengenai kasus kehidupan nyata dalam *setting* kontemporer termasuk dalam penelitian. Metodologi ini menyelidiki sistem atau kasus melalui pengumpulan data komprehensif dari beberapa sumber. Sumber informasi ini dapat diperoleh dari dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial pada anak usia dini dari keluarga multietnis. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung, disertai analisis data penelitian secara detail mengenai perilaku individu pada saat terjadi peristiwa atau kegiatan di TK Artanita Al-Khoeriyah. Cara pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu disebut dengan teknik *Purposive Sampling*. Karena data yang ingin dikumpulkan peneliti ini tentang interaksi sosial anak usia dini dari keluarga multietnis di sekolah, maka peneliti menggunakan teknik ini. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data melalui guru dan orang tua dari anak berusia 5 tahun. Alasan peneliti menggunakan studi kasus berkaitan dengan interaksi sosial anak dari keluarga multietnis yang berada di sekolah dengan karena studi kasus dapat mengilustrasikan kasus yang unik memberikan kesempatan pada peneliti

untuk memperoleh wawasan mengenai profil anak, permasalahan yang dihadapi anak, dan upaya sekolah dalam mengoptimalkan interaksi sosial kepada anak. Maka, studi kasus ini dapat menyajikan data-data dan temuan yang sangat berguna bagi peneliti.

3.2 Tahapan-Tahapan Penelitian

Menurut Neuman dalam (Raco & Semiawan 2010, hlm 18) memaparkan bahwa proses penelitian kualitatif dimulai dengan memilih topik. Topik penelitian kualitatif biasanya umum, tetapi topik-topik ini kemudian berkembang dan menjadi lebih khusus. Setelah topik selesai, penelusuran kepustakaan atau buku-buku ilmiah dilakukan untuk menemukan lebih banyak informasi tentang topik tersebut. Bacaan jurnal dan buku ilmiah akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana peneliti sebelumnya membahas dan memahami topik tersebut. Bagian ini biasanya disebut *review* literatur. Setelah penelusuran kepustakaan, data dikumpulkan, dianalisis, ditafsirkan, dan dilaporkan.

Penelitian ini menggunakan tiga fase. Fase ini digunakan untuk memberikan proses penelitian yang tersusun dari fase persiapan, fase studi eksplorasi umum, dan fase eksplorasi secara fokus.

Pertama, fase persiapan adalah membuat proposal penelitian dan mengumpulkan bahan-bahan pendukung yang diperlukan untuk tahap studi pendahuluan atau disebut juga studi orientasi.

Kedua, fase studi eksplorasi umum yang meliputi kegiatan: (1) melakukan konsultasi, wawancara, dan pengurusan izin pada lembaga sasaran penelitian di TK Artanita Al-Khoeriyah; (2) pemilihan subjek wawancara sebagai sarana pemilihan subjek penelitian; (3) melakukan tinjauan literatur untuk mengidentifikasi topik penelitian dan kasus; (4) mengikuti seminar proposal sebagai syarat majunya penelitian; dan (5) melakukan konsultasi berkelanjutan dengan dosen pembimbing sebagai sarana melakukan kajian penelitian.

Ketiga, fase eksplorasi secara fokus dilakukan melalui pemanfaatan hasil temuan dan penyusunan laporan kajian. Fase eksplorasi dilakukan dengan pengumpulan data, analisi data, pengecakapan hasil dan temuan penelitian, dan pelaporan hasil penelitian.

3.3 Sumber Data dan Tempat Penelitian

3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Strauss dan Corbin dalam (Halaluddin & Wijaya 2019, hlm 10) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Hasil temuan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah data-data dalam bentuk deskriptif dan bukan data dalam bentuk angka-angka.

Pendekatan kualitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana interaksi sosial anak usia dini pada keluarga multietnis yang berada di TK Artanita Al-Khoeriyah mengenai profil anak multietnis di TK Artanita Al-Khoeriyah; permasalahan interaksi sosial anak usia dini keluarga multietnis dengan teman dan guru di TK Artanita Al-Khoeriyah; bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk mengoptimalkan interaksi sosial anak keluarga multietnis di TK Artanita Al-Khoeriyah. Maka peneliti melakukan serangkaian kegiatan di lapangan mulai dari peninjauan ke lokasi penelitian, studi orientasi, dan studi secara terfokus di TK Artanita Al-Khoeriyah selama bulan juni-agustus 2023.

Penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh dalam bentuk kalimat yang dinarasikan dari ucapan lisan subjek (informan). Informan sumber dari guru yaitu guru kelas subjek penelitian sebagai informasi kunci, dan sumber data dari kepala sekolah dan ibu subjek penelitian dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini benar dan akurat sesuai fokus penelitian..

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Informan Penelitian

No.	Kode	Nama	Peran
1.	KS/IF1/W	YH	Kepala Sekolah Subjek Penelitian
2.	GK/IF2/W	IY	Guru Subjek Penelitian

3.	IS/IF3/W	R	Ibu Subjek Penelitian
4.	AS/IF4/W	DH	Ayah Subjek Penelitian

Berdasarkan data yang didapatkan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama juga data asli dan data baru yang digunakan peneliti melalui metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu pada tanggal 01 Agustus 2023. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama pada tempat tempat objek yang dilakukan. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang ada dan sumber data yang tidak langsung memberikan pada pengumpul data. Misalnya melalui orang lain, dan lewat dokumen. Data sekunder pada penelitian ini dari dokumen, dan foto.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Artanita Al-Khoeriyah I khususnya di kelompok A. TK Artanita Al-Khoeriyah terletak di jl. Cienteung no. 112A, Kelurahan Argasari, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa TK Artanita Al-Khoeriyah merupakan TK yang berada di kota Tasikmalaya yang mengenalkan kebudayaan Sunda pada setiap hari Kamis. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena menemukan fenomena atau permasalahan anak yang berasal dari keluarga multietnis yang sesuai judul peneliti gunakan, dan sebelumnya belum pernah ada penelitian yang dilakukan dengan topik ditempat tersebut.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan anak usia dini berusia 5 tahun di TK Artanita Al-Khoeriyah. Subjek penelitian ialah seorang anak laki-laki berusia 5 tahun berinisial FMA yang merupakan salah satu murid di kelas A TK Artanita Al-Khoeriyah. Subjek penelitian dipilih sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan anak dalam interaksi sosial anak usia dini yang penerimaan interaksinya belum dapat diterima penuh dengan lingkungan sosial.

3.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dipilih oleh peneliti berguna untuk memberi batasan terhadap suatu objek penelitian agar fokus peneliti tidak melebar. Menurut

Sugiyono (2020, hlm 275) penentuan fokus penelitian kualitatif adalah domain tunggal yang didasarkan melalui tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi sosial. Fokus penelitian ini mengenai interaksi sosial pada kontak sosial dan komunikasi anak berinisial FMA berusia 5 tahun saat berinteraksi bersama teman dan guru di TK Artanita Al-Khoeriyah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono (2017, hlm 308). Pada penelitian ini peneliti menggunakan perolehan data non tes yang meliputi, lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Teknik Observasi

Menurut (Abdussamad, 2021, hlm 147) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mendokumentasikan gejala-gejala yang diselidiki secara tersusun dan terarah. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung digunakan dalam penelitian ini dengan observasi partisipan atau *participant observation* (Sugiyono 2017, hlm 316) yaitu peneliti terlibat aktif dalam aktivitas sehari-hari orang yang diamati atau berfungsi sebagai sumber data untuk penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengamati kegiatan FMA di sekolah saat melakukan interaksi dengan guru, teman, dan orang tuanya.

3.6.2 Teknik Wawancara

Sugiyono (2017, hlm 317) menjelaskan bahwa wawancara diartikan sebagai pertemuan antara dua individu dengan tujuan bertukar pikiran dan informasi melalui pertanyaan dan tanggapan guna menciptakan makna seputar subjek tertentu. Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan terstruktur dalam penelitian ini. Menurut (Abdussamad 2021, hlm 146) menjelaskan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara semi struktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta

pendapat, dan idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan dengan teliti yang dikatakan informan saat wawancara dan mencatatnya. Hanya garis besar pertanyaan yang akan diajukan yang disertakan dalam panduan wawancara. Hal ini memungkinkan pertanyaan berkembang berdasarkan keadaan selama wawancara. Hal ini memungkinkan perumusan pertanyaan yang unik namun terfokus untuk setiap narasumber.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi struktur untuk mendapat hasil wawancara yang terbuka, namun dalam topik yang sudah disiapkan. Peneliti mewawancarai secara langsung dengan guru kelas, kepala sekolah, dan orang tua anak untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Data yang didapatkan adalah tentang profik anak, permasalahan interaksi yang dihadapi anak dengan guru dan upaya sekolah mengoptimalkan interaksi sosial anak usia dini pada keluarga multietnis di TK Artanita Al-Khoeriyah.

3.6.3 Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2017, hlm 329) menyatakan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang dapat berupa kata-kata tertulis, gambar, atau momen seseorang. Rekaman peristiwa yang diungkapkan secara lisan, tertulis, atau secara visual disebut dokumen. Dokumentasi berperan besae sebagai metode pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini dilampirkan meliputi: (1) foto-foto kegiatan anak saat di sekolah dan rumah; (2) dokumentasi pribadi peneliti berupa foto-foto selama peneliti melakukan penelitian di TK Artanita Al-Khoeriyah yang menjadi latar penelitian ini.

Melalui dokumentasi ini peneliti berharap akan memberi tambahan informasi yang berhubungan dengan interaksi sosial anak. Sikap anak ketika guru kelas memberikan tugas kelompok serta saat anak berinteraksi dengan teman.

Guna menjanging dan mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan secara rinci meliputi kesulitan-kesulitan penelitian, sumber data, prosedur, dan bentuk pedoman/instrumen data digunakan yang melibatkan sumber data dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Penjaringan Data Penelitian

No.	Masalah Penelitian	Sumber Data/Informasi	Tekhnik	Bentuk Pedoman/Instrumen
1.	Bagaimana profil keluarga multietnis anak dari TK Artanita Al-Khoeriyah	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua anak • Latar belakang keluarga etnis anak • Pengalaman interaksi sosial yang diberikan pada anak • Foto-foto kegiatan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara. • Dokumentasi <p>Dengan alat bantu meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat perekam <p style="text-align: center;"><i>Smartphone</i></p>
2.	Bagaimana permasalahan interaksi sosial anak usia dini pada keluarga multietnis dengan teman dan guru di TK Artanita	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Stategi guru dalam memberikan pembelajaran pada anak multietnis di sekolah • Tantangan guru dalam interaksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman observasi • Pedoman wawancara • Dokumentasi <p>Dengan alat bantu meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat perekam - <i>Smartphone</i>

	Al-Khoeriyah ?	sosial dengan anak • Foto-foto kegiatan penelitian		
3.	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk mengoptimalkan interaksi sosial anak keluarga multietnis di TK Artanita Al-Khoeriyah ?	• Kepala sekolah • Kegiatan atau program sekolah • Pembiasaan guru terhadap anak • Foto-foto kegiatan penelitian	• Wawancara • Dokumentasi	• Pedoman Observasi. • Pedoman studi dokumentasi. • Pedoman wawancara. Dengan alat bantu meliputi: - Alat perekam - <i>Smartphone</i>

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti kualitatif sebagai *human* instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih topik penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis, dan menafsirkan data sebelum menarik kesimpulan tentang temuan penelitian (Abdussamad 2021, hlm 141). Adapun instrument penelitian yang digunakan peneliti yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

- 1) Pedoman wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu guru, kepala sekolah, dan ibu kandung berisi tentang pertanyaan-pertanyaan terkait dengan fokus penelitian. Pedoman wawancara guru dengan indikator-

indikator yang telah tersusun dapat ditunjukkan pedoman wawancara pada lampiran II.

- 2) Pedoman observasi kepada peserta didik yang diamati interaksi sosial meliputi kontak sosial dan komunikasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati peserta didik dengan indikator-indikator yang telah tersusun dapat ditunjukkan pedoman observasi pada lampiran III.

3.8 Keabsahan Data

Menurut Norman K. Denkin dalam (Mamik 2014, hlm 110) memaparkan triangulasi sebagai keabsahan data yang menggunakan gabungan teknik penelitian untuk kepentingan pengecekan atau perbandingan data. Integrasi pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi fenomena yang saling terkait dari berbagai sudut pandang terhadap data.

Teknik triangulasi sumber data dalam penelitian ini melalui pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa sumber data, dengan menggunakan sumber data dalam bentuk informasi yang ditemukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas, kepala sekolah, ibu, dan ayah dari anak FMA di TK Artanita Al-Khoeriyah.

Selanjutnya hasil data wawancara yang didapatkan ditinjau dengan observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak, pembiasaan serta perilaku guru dalam memberikan interaksi bagi anak sebagai upaya mendidik dan membimbing perilaku sosial anak. Selain itu, informasi didapatkan dengan dokumen-dokumen pendukung lainnya yaitu berupa sejarah TK Artanita Al-Khoeriyah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jadwal pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan anak. Peneliti menerapkan metode wawancara dan observasi untuk mengecek kebenaran data. Selain itu, peneliti juga memeriksa kebenaran data melalui penggunaan berbagai informan.

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm 334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian data secara sistematis dari catatan lapangan dan wawancara melibatkan pengklasifikasian data, mendeskripsikannya

dengan menyusunnya menjadi pola, menyelidiki, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis Miles & Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017, hlm 337) digunakan dengan proses interaktif dalam analisis data kualitatif, dan dilakukan berulang kali hingga data jenuh. Analisis data mencakup tiga tahapan yaitu data *reduction*/reduksi data, data *display*/penyajian data, dan *Conclusion Drawing/Verification*/penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan salah satu tugas analisis data. Masing-masingnya dijelaskan sebagai berikut.

1) Data *Reduction* (reduksi data)

Sugiyono (2017, hlm 338) memaparkan mereduksi data digunakan untuk merangkum, memilih poin-poin, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak perlu. Kumpulan data yang direduksi akan membantu memperjelas gambaran dan memfasilitasi upaya pengumpulan dan pencarian data di masa depan oleh peneliti selanjutnya saat diperlukan.

Data dalam penelitian ini direduksi dengan memusatkan seluruh temuan dari berbagai metode pengumpulan data, yang meliputi catatan lapangan, wawancara, dan observasi serta dokumentasi. Peneliti kemudian melakukan kegiatan observasi dan memverifikasi informasi melalui wawancara dan observasi.. Dari ketiga kegiatan tersebut disebut triangulasi data. Tahap reduksi data yang dikumpulkan peneliti berupa data observasi tentang interaksi sosial anak usia dini dari keluarga multietnis. Data yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan data.

2) Data *Display* (penyajian data)

Sugiyono (2017, hlm 341) memaparkan penyajian data dengan menampilkan data melalui ringkasan singkat atau kumpulan fakta terorganisir yang memungkinkan seseorang membuat kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari penyajian data. Pada tahap penyajian data, peneliti memberikan penjelasan dan pemahaman terhadap data yang

dikumpulkan dari lapangan tentang interaksi sosial salah satu anak di TK Artanita Al-Khoeriyah. Data direduksi menjadi format teks naratif.

3) *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2017, hlm 345) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas akibat penelitian dapat digunakan untuk memberikan temuan secara jelas hubungan kausal atau interaktif, atau teori. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan tentang interaksi sosial anak usia dini dari keluarga multietnis yang berinisial FMA berada di TK Artanita Al-Khoeriyah.